

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier Sunita (2005). prinsip dasar ilmu gizi. EGC, Jakarta. p;1950-5.
- Armida.(2017) pengaruh pemberian biscuit dengan penambahan Tepung Ikan Teri terhadap berat badan dan kalsium Anak balita KEP umur 12-24 bulan di kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- A.Razak Thaha (2008) Pengaruh pemberian Biskuit Ikan Teri terhadap pertumbuhan BADUTA gizi kurang di kecamatan Tenete Rilau Kabupaten Barru. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar
- Arisman (2009) Gizi dalam daur kehidupan. Buku kedokteran EGC:Jakarta
- Astawan, Made(2004)Kiat Menjaga Tubuh Tetap Sehat. Solo: Tiga Serangkai.
- Astawan, Made (2004)Tetap Sehat Dengan Produk Makanan Olahan. Solo: Tiga
- Anggreani B (2018) Nutrients intake relationship forming red blood cells with hemoglobin levels in pregnant women in gowa regency. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ahmad Djaeni Sediaoetama. 2010 Buku ilmu Jilid 1 untuk Mahasiswa dan Profesi
- Badan pusat statistic Amerika serikata. 2018 jumlah penduduk dunia, (online)(<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/04/23/berapa-jumlah-penduduk-dunia>, diakses 31 oktober 2019)
- Bachri S. 2017. Psikologi pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif prenatal Media: Jakarta
- Briawan, D. 2014. Anemia masalah gizi pada Remaja wanita. Jakarta; EGC
- Bakta, I made, 2013. Hematologi Klinik Ringkas. EGC. Jakarta
- Besuni. 2013. Hubungan Asupan zat gizi pembentuk sel darah merah dengan kadar Hemoglobin
- Citrakesumasari. 2012. Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya, Yogyakarta, Kalika.
- Centers For disease control and Prevention. 2012
- P. 2012. Hubungan Gambaran Body Image dan pola makan Remaja putri di SMA 38 Jakarta. Universitas Indonesia. Depok
2003. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia



Gizi Pada Ibu Hamil. Skripsi. Bandung: IPB

Diadjeng dian. Hubungan Asupan protein dan kebiasaan makan pagi terhadap kadar Hemoglobin pada anak usia 9 – 12 Tahun di tambaklorok semarang Utara. Journal of nutrition college. Volume 7 nomor 2.Tahun 2018 halaman71-76 di akses Tanggal 10 Oktober 2019.

Dieny, F (2014). Permasalahan gizi pada Remaja Putri.Yogyakarta : Graha Ilmu Semarang:Universitas Diponegoro.

Depkes, 2009. Pegangan fasilitator kelas ibu hamil; Jakarta

Depkes, R. I. 2005. Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS). Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.

Diana, T. R. 2003. Hubungan Status Gizi Mikro Folat, Vitamin B12, Seng, Dan Vitamin A Pra

Dr. Kankana De, 2016.Pengaruh status social Ekonomi terhadap status gizi gadis Remaja pedesaan. DOI 10.4172/2332.0915.1000168

Dr. Kankana De, 2016.Studi banding tentang status gizi Remaja Putri dari berbagai Daerah pedesaan Bengkulu barat. DOI 10.4172/2332.0915.1000173

Eka Fitria. (2015). Uji penerimaan Ikan Teri. Universitas Semarang

Evelyn CP, 2010. Anatomi dan Fisiologi untuk paramedic.Jakarta Gramedia.

Fatimah ST, H. V., BAHAR B 2011.Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.Makara Kesehatan, Vol. 15, No. 1.

Fahmi Amrullah (2012) kadar protein dan calsium (ca) pada ikan teri asin hasil pengasinan menggunakan abu pelepah kelapa.

Fikawati S, Syafiq A. Karima K. gizi ibu dan Bayi. Jakarta : PT Raja grafindo persada. 2017. P. 53 – 117.

Fildza R, 2014. Analisis factor yang berhubungan dengan kejadian Menarche pada siswi di SMP Swasta Harapan 1 dan 2 Medan. Di akses tanggal 1 desember 2019

Gunatmaningsih. 2007. Faktor – factor yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada Remaja Putri Di SMA Neg 1 kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Fakultas Ilmu keolahragaan.



G. Scrimshaw Ns (2007).Gambaran Umum Signifikansi Fungsional dari efesiensi besi. Di dalam nutritional Anemia, diedit oleh Klaus Kreamer & ichael B. Zimmerman Swiss:sight and Life Press

Hertanto, W. S. 2002. Hubungan Antara Status Vitamin A dan Seng Ibu Hamil dengan Keberhasilan Suplementasi Besi.Skripsi. Semarang:Universitas Diponegoro

Handojo, D. 2002. Hubungan Status Vitamin A dengan Ferritin Serum dan Hemoglobin Hamil.Skripsi. Semarang:Universitas Diponegoro.

Hoffbrand, V. A., PETTIT, E. J. & MOSS, H. A. 2005.Kapita Selekta Hematologi. Jakarta: EGC Kedokteran.

BKKBN.(2016) Hari kependudukan dunia 2016 investasi pada Remaja perempuan Indonesia.

Ida farida (2007). Factor – factor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada Remaja di Indonesia.

Intan kumalasari, Andhyantoro.2014.Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Salemba medika

Irnawati, (2019) Pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) dan biscuit Ikan Teri (*Stolephorus Sp*) terhadap kadar kalsium pada ibu hamil Trimester II Kekurangan Energi Kronis

Jafar, N. (2012) Peranan Gizi Pada Anemia Ibu Hamil. Makassar: Universitas Hasanuddin.Kementrian Kesehatan.jurnal kesehatan Reproduksi.ISSN 2087-703x.e-ISSN 2354-8762. Diakses Tanggal 30 Oktober 2019

Kumalasari, intan dan Andyantoro, iwan.2014.Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan keperawatn, Jakarta; salemba medika.

Lasimpala, (2014) Uji perbedaan Ikan Teri kering dan lama pengeringan.

Lina Fitrianti, (2015) Faktor – factor yang berhubungan dengan Anemia pada Anak Remaja di SMAN 1 Teluk jambe Kabupaten Karawang

Linder, M. C. (2010) Biokimia Nutrisi dan Metabolisme.In: PARAKKASI, A. (ed.) Nutrisi dan Metabolisme Protein. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Lorena Lazaro Cuesta (2017) penilaian antropometrik dan biokimia status gizi dan asupan makanan pada Anak sekolah usia 6 – 14 Tahun di provinsi Buenos Aires, Argentina. Arch Argent Pediatr 2018;116 (1): e34-e46/e34. DOI.org/10.5546/aap.2018.eng.e34

Maha Al Turki (2018) Faktor – Faktor yang mempengaruhi status gizi pada gadis emaja di Riyadh / Saudi Arabia. Journal Home page tp://www.rjlbpcs.com/ DOI.10.26479/2018.0406.20



(2008)Krause's Food & Nutrition Therapy, Missouri, Saunder sevier.

Mervina, (2012) Formulasi biscuit dengan substitusi ikan lele dumbo dan isolate protein kedelai sebagai makanan potensial untuk anak balita gizi kurang, jurnal Teknol dan indstrusi pangan

Muwakhidah (2009)Efek Suplementasi Fe, Asam Folat dan Vitamin B12 terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Pekerja Wanita (di Kabupaten Sukoharjo).

Nur ia. Skrining dan determinan kejadian Anemia pada Remaja putrl SMA Negeri 3 Kendari Tahun 2017.Jurnal ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.Vol 2/No.6/Mei 2017; ISSN 250 731X di akses Tanggal 01 November 2019

Nurhayati, Has (2005) Pemeliharaan Taman. Jakarta (ID); penebar swadaya.

Nur Hasyuti. (2016) Pengaruh pemberian VCO (Virgin coconut oil) terhadap status gizi pada anak gizi kurang Usia 6 – 22 bulan di kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Makassar. Universitas Hasanuddin

Nadia , Niken (2015) Pengaruh pemberian ikan Teri terhadap kadar C- Reactive protein (CRP) pada Tikus Sparague Dawley usia satu bulan.journal of nutrition Volume 3 nomor 4 Tahun 2014

Rahmawati, Nuryanto (2019) Kandungan gizi dan daya terima cookies berbasis tepung ikan Teri (*Stolephorus Sp*) Sebagai PMT-P untuk balita gizi kurang.Journal of Nutrition College. Volume 8 nomor 4

Ratna indra Sari, Ratu Ayu Dewi sartika (2019) Faktor – factor yang berhubungan dengan status gizi Remaja Usia 12 – 15 Tahun di Indonesia (Analisis data sekunder PT Riskedes 2007). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia,Depok.Indonesia. DOI 10.18502 / kls.v4i10.3806

Riskedes (2013).Riset kesehatan Dasar Laporan Nasional 2013.Badan penelitian & pengembangan kesehatan Depkes RI.<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Riskedesas%202013.pdf>. Tanggal 20 Oktober 2019

Rita Rausch (2013) nutrisi dan kinerja Akademik pada Anak usia Sekolah hubungannya dengan obesitas dan ketidakcukupan Makanan. Universitas St john, 300 Howard, pulau staten. New York 10301 AS. DOI. 10.4172/2155-9600.1000190

Riyadi, (2001) Metode penilaian status gizi secara Antripometri.Diktat program studi gizi Masyarakat dan sumber daya keluarga, Bogor. Fakultas pertanian Institusi Pertanian Bogor



rs, Khashia sayed, zara Yousufzai (2013) Hubungan penyimpanan enstruasi dengan BMI dan status gizi pada anak perempuan Remaja. ak J Med Sci 2014; 30 (1) 140-144. DOI.org/10.12669/pjms.301.3949

nalurini. Hubungan status gizi dan pola menstruasi dengan

kejadian Anemia pada Mahasiswi prodi DIII Kebidanan Universitas Muslim Indonesia. Di akses tanggal 30 september 2019

Sediaoetama. (2008). Ilmu gizi untuk Mahasiswa dan profesi jilid! (cet1). Jakarta ; dian Rakyat

Septiana, siska I., and Niken puruhita."pengaruh pemberian Ikan Teri (*Engraulis Encrasicolus*) pada Memori spasial Tikus Sparague Dawley Usia satu bulan' journal of Nutrition College, Vol. 4 no 1, januari. 2015, pp. 1-9

Soekirman.(2000). Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat.,Jakarta,

Sugiyono. (2010). Metode penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D). Jakarta:ALFABETA

The global Prevalence of Anemia (2015) World Healthy Organization

Wijayakusuma, H. 2009. Apa itu Anemia. [Online].<http://www.DedyRustadin.blogspot>. [Accessed 12 Januari 2013].

Winkjosastro, Hanifa. Ilmu Kebidanan. Jakarta : yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009

Zou Y et.al. Karakterisasi factor Kunci dari daging ikan Teri *Engraulis japonicas* dalam peningkatan Nanopartikel – mediated penyerapan serapan besi non Heme. Journalof Nutrition college. Sekolah Tinggi ilmu dan Teknik pangan, Universitas Kelautan Cina. Desember (2017)



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

**EFEK PEMBERIAN BISKUIT IKAN TERI TERHADAP
PENINGKATAN HEMOGLOBIN DAN STATUS GIZI
PADA REMAJA PUTRI DI SMK 01 RANGAS
KABUPATEN MAMUJU**

Petunjuk pengisian kuesioner

- Jawablah pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan anda
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang di anggap benar
- Periksa kembali jawaban anda, pastikan sudah terisi semua karena jawaban anda sangat berarti dalam penelitian ini
- Selamat bekerja dan Terimakasih

A. Identitas Responden Tanggal wawancara :

No Responden :
Nama :
Umur (Tanggal lahir) :
Kelas :
Alamat :
No Hp :
No Hp Ortu :

B. Pendidikan Terakhir ibu

1. Tidak tamat SD
2. Tamat SD
3. Tamat SLTP / Sederajat
4. Tamat SLTA / sederajat
5. Tamat D3



tamat Akademi atau perguruan Tinggi
pekerjaan Ayah
tidak bekerja

2. Tani / buruh
3. Wiraswasta
4. Karyawan swasta
5. PNS/TNI/POLRI

D. Penghasilan Orang Tua

1. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
2. Rp. 2.100.000 – Rp. 3.100.000
3. Rp. 3.100.000 – Rp. 4.100.000
4. Rp. 4.100.000 – Rp. 5.100.000
5. > Rp. 5.100.000

E. Pertanyaan Anemia

1. Apakah anda pernah mendengar tentang Anemia (kurang darah) ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
2. Apakah anda pernah mengalami Anemia (kurang darah) ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
3. Apakah anda pernah menderita penyakit infeksi (malaria, DBD atau TB) ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apa yang anda ketahui tentang Anemia (kurang darah) ?
 - a. Kurangnya kadar HB dalam darah
 - b. Darah rendah dalam tubuh
 - c. Tidak tahu
5. Menurut anda apakah penyebab Anemia ?
 - a. Kurangnya makan sayur
 - b. Kurangnya zat besi dalam tubuh
 - c. Terlalu banyak makan makanan yang berlemak
6. Minuman apa yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh ?



- Kopi
The
Air jeruk

7. Apakah ketika dilakukan pemeriksaan HB anda sedang menstruasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah menstruasi anda teratur setiap bulan
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Berapah kali siklus menstruasi anda dalam sebulan
 - a. 2 – 3 kali
 - b. 1 kali
 - c. > 3 kali
10. Berapah hari lama nya menstruasi anda ?
 - a. < 3 hari
 - c. 3 – 7 hari
 - b. > 7 hari



LAMPIRAN 2

E. Kuesioner Status Gizi

Identitas Responden	
Nama	
Kelas	
Tanggal lahir	
Status gizi	
BB (Di isi petugas)	
TB (Di isi petugas)	
Menstruasi	
Kapan anda mengalami menstruasi pertama kalinya ? (usia saat menstruasi)	
Anda sudah mengalami menstruasi berapah kali ?	a. 1 kali b. > 1 kali, tidak teratur c. > 1 kali, teratur
Apakah anda sedang mengalami suatu penyakit dalam jangka waktu lama ? jika Ya, penyakit apa	
Pola makan	
↳a sering anda makan sehari ?	
↳a sering anda makan	a. Sering (4-7 kali/minggu)



snack dalam 1 minggu ?	b. Jarang (<u>≤ 3kali/minggu</u>)
Seberapa sering anda mengkonsumsi makanan cepat saji / <i>fastfood</i> ?	a. Sering (4-7 kali/minggu) b. Jarang (<u>≤ 3kali/minggu</u>)
Apakah anda memiliki riwayat Alergi Ikan Teri?	a. Ya b. Tidak



LAMPIRAN 3
PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONCENT)

Setelah mendapat penjelasan dari Tujuan penelitian ini, maka saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Kelas :

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi Responden dalam penelitian mengenai“ Efektivitas pemberian biscuit ikan Teri terhadap peningkatan Hemoglobin dan Status gizi pada Remaja Putri di SMK 01 Rangas Kabupaten Mamuju dengan catatan bahwa apabila saya merasa di rugikan dalam bentuk apapun,saya berhak mengundurkan diri dari penelitian ini.

Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mamuju, Januari 2020

Responden

(.....)



LAMPIRAN 4

LEMBAR PENILAIAN UJI PENERIMAAN PRODUK

UJI PENERIMAAN PRODUK

Nama :.....

Alamat :.....

Tanggal :.....

Berikantandapadamasing-masingprodukuntukujipenerimaan.Berikan saran terhadapprodukdalamhal**aroma, tekstur, rasa, warna, penyajian**.Pilih yang menurutandaperlu di **perbaiki**.

PenerimaanOlehPanelis

Ya Tidak

Produk 1

Nama :.....

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

PenerimaanOlehPanelis

Ya Tidak

Produk 1


Nama :.....


Saran :

.....
.....
.....
.....



LAMPIRAN 5

 **KEMENTERIAN KESEHATAN RI**
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245



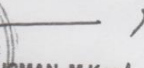
LAPORAN HASIL UJI
Report of Analysis
No : 20001116 / LHU / BBLK-MKS / 1 / 2020

Nama Customer : KIKI UNATRI THALIB
Customer Name :
Alamat : BTN Hamzy Blok C1
Address :
Jenis Sampel : Biskuit Ikan Teri
Type of Sample (S) :
No. Sampel : 20001116
No. Sample :
Tanggal Penerimaan : 20 Januari 2020
Received Date : January 20, 2020

HASIL PEMERIKSAAN

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL PEMERIKSAAN	SPESIFIKASI METODE
1	Lemak	%	9.71	Gravimetrik
2	Besi (Fe)	µg/g	1.40	Atomisasi

Catatan : 1 Hasil uji ini berlaku untuk sampel yang diuji
Note : The analytical result are only valid for the tested sample
2 Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 halaman
The report of analysis consists of 1 page
3 Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan kecuali secara lengkap dan seizin tertulis Laboratorium Penguji
Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
This report of analysis shall not be reproduced (copied) except for the completed one and with their written permission
of the testing Laboratory Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar.

Makassar, 27 Februari 2020
Kepala BBLK Makassar,

Dr. ASWAN USMAN, M.Kes
NIP : 197104042002121001

DP/5.10.3/KL/BBLK - Mks; Rev 1; 15 Oktober 2012

Telp. 0411 586458, 586457, 586270 Fax. 0411 586270



Lampiran 6 Master Tabel

MASTER TABEL EFEKT PEMBERIAN BISKUIT IKAN TERI TERHADAP PENINGKATAN HEMOGLOBIN DAN STATUS GIZI PADA REMAJA PUTRI DI SMK 01 RANGAS KABUPATEN MAMUJU

KELOMPOK INTERVENSI															
NO	NAMA INISIAL	UMUR	ALAMAT	PENDIDIKAN ORG TUA	SOSIAL EKONOMI	KADAR HEMOGLOBIN		STATUS GIZI							
						PreHB	PostHB	PreBB	PostBB	PreTB	PostTB	PreIMT	PostIMT	PreSG	PostSG
1	Nn 'U'	18	Karema	D3	3.100.000	8.8	10	42	42	149	149	18,9	18,90	1	1
2	Nn 'I'	17	Sumare	S1	3.200.000	10.2	11	43	44	148	148	19,6	20,09	1	1
3	Nn 'M'	17	Simbuang	SMP	3.100.000	9.7	11.2	41	44	154	154	17,3	18,60	-2	1
4	Nn 'T'	17	Karema	SMA	3.000.000	9.2	10.1	42	43	150	150	18,7	19,11	1	1
5	Nn 'A'	17	Andi basir	SD	1.800.000	8.8	9.1	40	45	150	150	17,8	20,00	-2	1
6	Nn 'I'	17	Simbuang	S1	2.500.000	10.5	10.7	40	43	143	143	19,6	21,03	1	1
7	Nn 'U'	17	Simbuang	SMA	2.000.000	10.5	10.7	38	42	149	149	17,1	18,92	-2	1
8	Nn 'O'	17	Sumare	S1	3.200.000	10.7	11.9	49	51	150	150	21,8	22,67	1	1
9	Nn 'P'	17	Sumare	SMA	3.100.000	11	12	38	39	149	149	17,1	17,57	-2	-2
10	Nn 'I'	17	Jl. Nelayan	S1	2.000.000	7.9	8.1	42	45	154	154	17,7	18,97	-2	1
		17	Karema	S1	3.500.000	10.1	11.3	42	43	147	147	19,4	19,90	1	1
		17	Karema	SMA	2.700.000	10.2	11.7	38	40	148	148	17,3	18,26	-2	1
		18	Jl. Nelayan	D3	2.800.000	8	9.9	40	42	149	150	18,0	18,67	-2	1
		17	Karema	S1	3.400.000	8.8	10.2	38	35	143	143	18,6	17,12	1	-2



15	Nn 'E'	17	Pattana endeng	D3	2.900.000	10.5	10.6	35	40	153	153	15,0	17,09	-3	-2
16	Nn 'F'	17	Karema	SMA	3.500.000	10	11.2	45	47	150	150	20,0	20,89	1	1
17	Nn 'G'	17	Karema	SMP	2.100.000	10.5	12	39	43	148	148	17,8	19,63	-2	1
18	Nn 'K'	17	Sumare	S1	4.100.000	10.1	12.8	42	45	155	155	17,5	18,73	-2	1
19	Nn 'A''	17	Karema	S1	3.900.000	10.8	11	40	43	151	151	17,5	18.09	-2	1
20	Nn 'Z'	17	Pattana endeng	SMP	2.800.000	10,5	11	40	40	150	150	17,8	17,78	-2	-2
21	Nn 'Y'	18	Simbuang	SMP	1.800.000	10,8	12	43	44	150	150	19,1	19,56	1	1
22	Nn 'Z'	17	Simbuang	SMA	2.500.000	10	10.9	38	41	149	149	17,1	18,47	-2	1
23	Nn 'R'	17	Karema	s1	4.200.000	9.9	10.5	36	41	152	152	15,6	17,30	-3	-2
24	Nn 'A'	18	Karema	D3	4.100.000	10	11.1	37	40	147	147	17,1	18,51	-2	1
25	Nn 'W'	17	Simboro	SMA	1.800.000	10.3	11.1	45	46	153	153	19,2	19,65	1	1
26	Nn 'S'	18	Pattana endeng	D3	3.700.000	9.9	10.8	37	41	147	147	17,1	18,97	-2	1
27	Nn 'G'	17	Karema	S1	4.400.000	10	10.8	48	48	150	150	21,3	21,33	1	1
28	Nn 'H'	18	Karema	SMP	1.900.000	9.9	10.8	40	41	154	154	16,9	16.00	-3	-2
29	Nn 'L'	17	Sumare	D3	2.800.000	10.1	10.6	40	42	149	149	18,0	18,92	1	1
30	Nn 'W'	17	Pattana endeng	SMA	3.100.000	10	11	49	49	151	151	21,5	21,50	1	1



KELOMPOK KONTROL

NO	NAMA INISIAL	UMUR	Alamat	PENDIDIKAN ORANG TUA	SOSIAL EKONOMI	KADAR HEMOGLOBIN		STATUS GIZI							
						PreHB	PostHB	PreBB	PostBB	PreTB	PostTB	PreIMT	PostIMT	PreSG	PostSG
1	Nn 'R'	17	Karema	S1	3.200.000	11	11.9	42	43	150	150	18,7	19,11	1	1
2	Nn 'E''	17	Karema	SMP	1.900.000	10.5	10.6	35	35	147	147	16,2	15.1	-2	-2
3	Nn 'R'	18	Karema	S1	4.900.000	10.0	11	37	39	150	150	16,4	17,33	-3	-2
4	Nn 'A'	17	Pattana ending	SMA	2.100.000	10.1	10.2	36	39	147	147	16,7	18,05	-3	1
5	Nn 'M'	17	Jl. Nelayan	SMA	2.300.000	10.2	10.5	42	39	150	150	18,7	17,33	1	-2
6	Nn 'L'	18	Karema	SMA	3.100.000	11.9	12	41	38	148	148	18,7	17,35	1	-2
7	Nn 'T'	18	Simbuang	SMP	2.800.000	11	11.5	43	40	149	149	19,4	18,02	1	-2
8	Nn 'I'	17	Pattana ending	D3	3.500.000	11.3	11.6	35	37	145	145	16,6	17,60	-3	-2
9	Nn 'U'	17	Karema	SD	1.900.000	10.1	10.5	48	48	148	148	21,9	21,91	1	1
10	Nn 'T''	17	Karema	SMP	2.200.000	10.5	10.7	40	42	150	150	17,8	18,67	-2	1
11	Nn 'I'	17	Simbuang	SMA	2.200.000	10.2	10.5	39	37	150	150	17,3	16,44	-2	-3
12	Nn 'L'	18	Karema	D3	3.300.000	11.1	11.9	47	48	152	152	20,3	20,78	1	1
13	Nn 'K'	17	Pattana ending	SMA	2.800.000	11.5	11.6	34	35	147	147	15,7	16,20	-3	-3
14	Nn 'L'	17	Pattana ending	S1	3.200.000	11	11.1	41	43	150	150	18,2	19,11	-2	1
15	Nn 'O'	17	Pattana ending	S1	3.500.000	10.1	10.5	48	48	150	150	21,3	21,33	1	1
16	Nn 'O'	18	Karema	SMP	2.900.000	11.4	12	48	49	153	153	20,5	20,93	1	1
17	Nn 'O'	17	Karema	S1	4.000.000	10	10.3	40	39	150	150	17,8	17,33	1	-2
18	Nn 'O'	17	Jl. Nelayan	SD	1.800.000	10	10.6	38	40	148	148	17,3	18,26	-2	1
19	Nn 'O'	17	Karema	SMA	3.200.000	10.9	10.7	43	43	151	151	18,9	18,90	1	1



20	Nn 'S'	16	Jl. Nelayan	SMA	2.800.000	10.5	10.8	41	42	149	149	18,5	18,92	1	1
21	Nn 'N'	17	Simbuang	SMP	3.700.000	10.8	11	44	46	149	149	19,8	20,72	1	1
22	Nn 'M'	17	Simbuang	S1	3.600.000	10.4	10.4	36	36	147	147	16,7	16,70	-3	-3
23	Nn 'I'	17	Karema	S1	4.100.000	10	9.5	47	47	149	149	21,2	21,20	1	1
24	Nn 'U'	17	Karema	SD	2.800.000	11	10	45	47	148	148	20,5	21,46	1	1
25	Nn 'G'	17	Simbuang	D3	3.500.000	10.2	10.2	40	40	150	150	17,8	17,80	-2	-2
26	Nn 'Y'	17	Simbuang	SMP	2.900.000	11	10.9	37	38	143	143	18,1	18,58	-2	1
27	Nn 'L'	17	Karema	S1	4.100.000	10	10	42	42	148	148	19,2	19,20	1	1
28	Nn 'J'	17	Pattana ending	SD	2.800.000	10.7	11	40	41	145	145	19,0	19,50	1	1
29	Nn 'P'	17	Karema	SMA	2.900.000	10	10	40	39	154	154	16,9	16,44	-2	-3
30	Nn 'R'	17	Jl. Nelayan	SMP	1.900.000	10.9	10.2	43	42	149	149	19,4	18,92	1	1



LAMPIRAN 7 Output SPSS

Karakteristik Responden

Umur Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17Tahun	24	80.0	80.0	80.0
	18Tahun	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17Tahun	25	83.3	83.3	83.3
	18Tahun	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penghasilan Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.000.000 - 2.000.000	5	16.7	16.7	16.7
	2.000.000 - 3.000.000	9	30.0	30.0	46.7
	3.000.000 - 4.000.000	12	40.0	40.0	86.7
	4.000.000 - 5.000.000	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penghasilan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



Valid	1000000-2000000	4	13.3	13.3	13.3
	2000000-3000000	12	40.0	40.0	53.3
	3000000-4000000	11	36.7	36.7	90.0
	4000000-5000000	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3.3	3.3	3.3
	SMP	5	16.7	16.7	20.0
	SMA	8	26.7	26.7	46.7
	D3	6	20.0	20.0	66.7
	S1	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	13.3	13.3	13.3
	SMP	7	23.3	23.3	36.7
	SMA	8	26.7	26.7	63.3
	D3	3	10.0	10.0	73.3
	S1	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penghasilan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	000000-2000000	4	13.3	13.3	13.3
	000000-3000000	12	40.0	40.0	53.3



3000000-4000000	11	36.7	36.7	90.0
4000000-5000000	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hemoglobin

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic		
Hemoglobin pre intervensi	.255	30	.000	.866		
post intervensi	.135	30	.171	.943		
pre kontrol	.149	30	.089	.909		
post kontrol	.105	30	.200*	.959		

Tests of Normality

kelompok	Shapiro-Wilk ^a	
	df	Sig.
Hemoglobin pre intervensi	30	.001
post intervensi	30	.110
pre kontrol	30	.014
post kontrol	30	.284

Hemoglobin



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre intervensi	30	9.9233	.77757	7.90	11.00
pre control	30	10.6533	.58175	10.00	12.00
post intervensi	30	10.8500	.91830	8.10	12.80
post control	30	10.7533	.75555	9.00	12.00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^a

	post intervensi - pre intervensi	post kontrol - pre kontrol
Z	-4.645 ^b	-1.539 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.124

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
postest hemoglobin	60	10.8017	.83514	8.10	12.80
Kelompok	60	1.50	.504	1	2



Whitney Test

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest hemoglobin	intervensi	30	32.58	977.50
	kontrol	30	28.42	852.50
	Total	60		

Test Statistics^a

postest hemoglobin

Mann-Whitney U	387.500
Wilcoxon W	852.500
Z	-.926
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
selisih mean hemoglobin	60	.5150	.41850	.10	.93
Kelompok	60	1.50	.504	1	2



Mann-Whitney Test

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
selisih mean hemoglobin	intervensi	30	45.50	1365.00
	kontrol	30	15.50	465.00
	Total	60		

Test Statistics^a

selisih mean
hemoglobin

Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	465.000
Z	-7.681
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

kelompok

Case Processing Summary

kelompok	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
selisih mean hb	intervensi	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%



Descriptives

kelompok		Statistic	Std. Error	
selisih mean hb	intervensi	Mean	.907	.1073
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.687	
		Upper Bound	1.126	
	5% Trimmed Mean		.870	
	Median		.900	
	Variance		.345	
	Std. Deviation		.5878	
	Minimum		.0	
	Maximum		2.7	
	Range		2.7	
	Interquartile Range		.8	
	Skewness		.796	.427
	Kurtosis		1.626	.833
	kontrol	Mean	.293	.1488
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	-.011	
		Upper Bound	.598	
5% Trimmed Mean		.209		
Median		.200		
Variance		.664		
Std. Deviation		.8149		
Minimum		-1.0		



Maximum	4.0	
Range	5.0	
Interquartile Range	.4	
Skewness	3.257	.427
Kurtosis	15.276	.833

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
selisih mean hb intervensi	.142	30	.125	.933	30	.060
kontrol	.248	30	.000	.661	30	.000

selisih mean hb

kelompok

Case Processing Summary

kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
selisih mean hb intervensi	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%



Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
selisih mean hb	intervensi	.142	30	.125	.933	30	.060
	kontrol	.248	30	.000	.661	30	.000

selisih mean hb

Mann-Whitney Test

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
selisih mean hb	intervensi	30	40.13	1204.00
	Control	30	20.87	626.00
	Total	60		

Test Statistics^a

selisih mean hb	
Mann-Whitney U	161.000
Wilcoxon W	626.000
Z	-4.285
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000



zi

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IMT Pre	30	-,8000	1,74988	-3,00	1,00
IMT Post	30	,3333	1,37297	-3,00	1,00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
IMT Post - IMT Pre	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	12 ^b	6,50	78,00
	Ties	18 ^c		
	Total	30		

Test Statistics^a

IMT Post - IMT Pre

Z	-3,166 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IMT Pre K	30	-,5333	1,69651	-3,00	1,00
IMT Post K	30	-,3667	1,60781	-3,00	1,00



Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
IMT Post K - IMT Pre K	Negative Ranks	5 ^a	3,80	19,00
	Positive Ranks	5 ^b	7,20	36,00
	Ties	20 ^c		
	Total	30		

Test Statistics^a

IMT Post K - IMT Pre K

Z	-,889 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,374

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing			
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
IMT Pre	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
IMT Post	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
IMT Pre K	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
IMT Post K	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%



Descriptives

		Statistic	Std. Error	
IMT Pre	Mean	-,8000	,31948	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1,4534	
		Upper Bound	-,1466	
	5% Trimmed Mean	-,7778		
	Median	-2,0000		
	Variance	3,062		
	Std. Deviation	1,74988		
	Minimum	-3,00		
	Maximum	1,00		
	Range	4,00		
	Interquartile Range	3,00		
	Skewness	,003	,427	
	Kurtosis	-1,943	,833	
IMT Post	Mean	,3333		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,1793	
		Upper Bound	,8460	
	5% Trimmed Mean	,4815		
	Median	1,0000		
	Variance	1,885		
	Std. Deviation	1,37297		
	Minimum	-3,00		



	Maximum		1,00	
	Range		4,00	
	Interquartile Range		,00	
	Skewness		-1,681	,427
	Kurtosis		1,082	,833
IMT Pre K	Mean		-,5333	,30974
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1,1668	
		Upper Bound	,1002	
	5% Trimmed Mean		-,4815	
	Median		1,0000	
	Variance		2,878	
	Std. Deviation		1,69651	
	Minimum		-3,00	
	Maximum		1,00	
	Range		4,00	
	Interquartile Range		3,00	
	Skewness		-,257	,427
	Kurtosis		-1,889	,833
IMT Post K	Mean		-,3667	,29354
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,9670	
		Upper Bound	,2337	
	5% Trimmed Mean		-,2963	
	Median		1,0000	



Variance	2,585	
Std. Deviation	1,60781	
Minimum	-3,00	
Maximum	1,00	
Range	4,00	
Interquartile Range	3,00	
Skewness	-,365	,427
Kurtosis	-1,853	,833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IMT Pre	,315	30	,000	,735	30	,000
IMT Post	,486	30	,000	,519	30	,000
IMT Pre K	,350	30	,000	,715	30	,000
IMT Post K	,369	30	,000	,689	30	,000

IMT Pre

NPar Test

Mann-Whitney Test

Ranks

Klp	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Preintervensi	30	29,17	875,00



Prekontrol	30	31,83	955,00
Total	60		

Test Statistics^a

IMT Pre

Mann-Whitney U	410,000
Wilcoxon W	875,000
Z	-,648
Asymp. Sig. (2-tailed)	,517

NPar Tests

Notes

Output Created	16-JUL-2020 15:13:34	
Comments		
Input	Data	C:\Users\ZIDAN\Documents\master mann whitney IMT kiki paling new2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.



Cases Used		Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		<pre> NPAR TESTS /M-W= postintervensi BY klpk(1 2) /STATISTICS=DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.14
	Number of Cases Allowed ^a	224694

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IMT Post	60	-,02	1,524	-3	
klpK	60	1,50	,504	1	-

Mann-Whitney Test

Ranks

klpK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
IMT Post	Postintervensi	30	33,77	1013,00
	Postkontrol	30	27,23	817,00
	Total	60		



Test Statistics^a

IMT Post	
Mann-Whitney U	352,000
Wilcoxon W	817,000
Z	-1,776
Asymp. Sig. (2-tailed)	,076



LAMPIRAN 7 Foto Kegiatan







